

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah konsep dalam pemerintahan daerah selalu berkaitan dengan penyerahan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Era reformasi dewasa ini telah membawa perubahan dalam sistem pemerintahan dari tingkat pusat sampai ke desa. Sesuai dengan perkembangan yang semakin maju, maka tuntutan dari segenap komponen masyarakat untuk melaksanakan cita-cita pembangunan nasional melalui era pembangunan yang semakin tinggi. Namun ada dilema dimana untuk dapat mewujudkan cita-cita nasional tersebut tidak diimbangi antara proses, kualitas sumber daya, dan dana yang tersedia terhadap kebutuhan masyarakat, maka dalam penyelenggaraan pemerintah harus benar diperhatikan aspek-aspek manajemen pemerintah sehingga tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat terpenuhi.

Pemerintah menjawab tuntutan masyarakat dengan pembangunan dari desa melalui Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Dengan adanya Undang-undang tersebut diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat dapat diakomdir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar dari desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir.

Pemberian wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah (Desa) seluas luasnya berarti memberikan peran penting dalam mengelola daerah untuk memanfaatkan sumberdaya secara optimal. Pemberian kewenangan dan keleluasaan agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan kekuasaan. Pemberian otonomi sebenarnya adalah untuk kemandirian dalam mengawasi daerahnya yang dimulai dari tingkat bawah yaitu desa tingkat level pemerintahan yang paling bawah.

Pembagian dana desa yang sesuai kebutuhan seperti terlihat di atas merupakan salah satu bentuk desentralisasi guna mendorong good governance, karena mendekatkan negara ke masyarakat dan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, yang akhirnya mendorong akuntabilitas, transparansi dan responsivitas pemerintah lokal. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu

pelaksanaan pembangunan infrastruktur seperti pembangunan balai desa, jalan tani, masih terkesan lambat. Pelayanan air minum perpipaan masih rendah. Pada tahapan perencanaan, penggunaan dana desa lebih cenderung berpihak pada program yang dibuat oleh Kepala Desa, sehingga pada saat musyawarah rencana pembangunan tokoh masyarakat yang hadir kesannya hanya sebatas untuk mendengar. Pada tahap pembahasan, rencana penggunaan dana Desa yang dihadirkan hanya orang-orang tertentu saja sementara hasil dari pembahasan rencana penggunaan dana Desa tidak diinformasikan kepada masyarakat secara umum sehingga masyarakat bahkan tidak tahu bahwa desa mendapatkan bantuan dana yang besar dari pemerintah pusat yang demikian berimplikasi pada partisipasi masyarakat yang cenderung apatis pada kegiatan yang dilakukan oleh pengelola dana Desa serta terkait pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan sehingga memperlambat pencairan dana tahap berikutnya.

Akuntabilitas adalah upaya pemerintah dalam menciptakan penyelenggaraan pemerintahan kearah yang lebih baik dengan berlandaskan good governance. Good governance merupakan penyelenggaraan pemerintahan negara yang solid dan bertanggungjawab, serta efisien dan efektif dengan menjaga keseimbangan sinergitas konstruktif antara domain negara, sektor swasta, dan masyarakat.

Penomena yang saya temukan dalam pelaksanaan dan pemanfaatan potensi baik perairan, pertanian, peternakan, serta pariwisata di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat kurangnya trnsparansi akuntabilitas, pendayagunaan, serta pengalokasian dana yang ada, sumber data dari wawancara Bapak Agus Wahidan pada tanggal 13 oktober 2022. Sebagaimana dalam menyusun kegiatan perencanaan ADD telah dilakukan musrenbangdes yang dihadirkan pengurus lembaga desa kemudian hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat. Namun, sebagaimana yang disampaikan Bapak Agus saat saya wawancarai bahwa tidak adanya transparansi akuntabilitas pengalokasian dana di sampaikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi tidak tahu besaran kebenaran yang ada, khususnya masyarakat yang hanya tau menerima informasi saja dan apapun yang diinformasikan dan disampaikan maka itulah kebenarannya. Kemudian, bagi yang aktif dan merasa memiliki tanggungjawab terhadap masyarakat menanyakan akan tanggungjawab pemerintah, tetapi malah dimarjinalisasi oleh pejabat desa. Sehingga masyarakat awam banyak yang tidak dapat menyalurkan aspirasinya dan tidak tahu untuk apa penggunaan dana ADD tersebut. Akibatnya masyarakat menjadi sulit untuk diajak berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaan ADD.

Sehubungan dengan apa yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tinjauan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui identifikasi:

1. Rendahnya kemampuan perencanaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di desa Cintaasih.
2. Kurang optimalnya penatausahaan alokasi dana desa (ADD) di desa Cintaasih.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Akuntabilitas Perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Cintaasih ?
2. Bagaimana Akuntabilitas Penatausahaan Alokasi Dana Desa di Desa Cintaasih ?
3. Bagaimana Pertanggungjawaban ADD di Desa Cintaasih ?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Peneliiian

Maksud dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi supaya jadi bahan peneliti tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Akuntansi Direktorat Vokasi Universitas Sanggan Buana Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis akuntabilitas perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Cintaasih
2. Mendeskripsikan dan menganalisis akuntabilitas penatausahaan Alokasi Dana Desa di Desa Cintaasih
3. Mendeskripsikan Pertanggung jawaban ADD di desa Cintaasih.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah pengetahuan maupun wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan supaya dapat melatih kemampuan berpikir secara sistematis untuk media memecahkan sebuah masalah dan penelitian ini dapat memberikan sebuah pengetahuan pada masyarakat mengenai akuntabilitas pemanfaatan dana desa di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung secara transparan dan diharapkan dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Laporan tugas akhir ini di harapkan dapat memberikan sebuah informasi dan masukan-masukan yang baik demi mencapai, efektivitas dalam pelaksanaan akuntabilitas pemanfaatan dana desa dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas akuntabilitas pemanfaatan dana desa di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung

1.6 Landasan Teori

Akuntabilitas salah satu aktualisasi nilai dari prinsip-prinsip good governance adalah kewajiban seseorang/pemimpin menjelaskan kinerja sebagai tindakan dalam mempertanggungjawabkan suatu organisasi yang menjadi hak wewenang dan menjawab pertanggungjawabannya. Akuntabilitas adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan, sehingga dapat diketahui dan di awasi oleh DPR dan Masyarakat. Semakin baik. Akuntabilitas suatu sistem akuntansi yang melibatkan informasi yang handal, akurat, tepat waktu serta dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas yang diungkapkan oleh sukasmanto menyebutkan bahwa pemerintah desa harus memberikan kontribusinya untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pelaksanaan desa dalam membangun desa. Fungsi Akuntabilitas melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya publik kepada pemberi mandat (principal).

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Dalam Penelitian Penulis menggunakan metode Penelitian Kualitatif menurut (Rosmawati/2018:5 dan sugiyono/2016:1) yaitu tentang metode penelitian : “ **Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu** “.

yang digunakan peneliti dalam menulis penyusunan laporan tugas akhir yaitu : metode penelitian deskriptif yaitu menurut (Rosmawati/2018:5 dan sugiyono/2012:13). Penelitian deskriptif yaitu : penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

1.7.2 Jenis Dan Sumber Penelitian

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data cross section dimana data cross section adalah data yang memiliki objek yang banyak pada tahun yang sama atau data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak objek.

1.7.3 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan

Penulis melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan intansi desa Cintaasih sehingga akan memperoleh data data yang akurat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan identifikasi masalah.

3. Tinjauan *Literatur*

Dalam melakukan penelitian dengan membaca buku-buku/artikel sehingga dapat membantu untuk memperoleh data yang relepan. Literatur digunakan sebagai bagian dari kelompok tehnik pengumpulan data atau informasi. Selain itu penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya atau langsung dari pihak yang bersangkutan hasil dari wawancara.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan peninjauan dari berbagai sumber seperti dari jurnal ataupun yang semacamnya yang berkaitan dengan masalah yang di tinjau.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Ketika melakukan kegiatan analisis penulis menggunakan pendekatan (Miles dan Huberman 1984 dalam Siti Marpuah 2019), bahwa ada 3 (tiga), kegiatan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Yaitu sejak dilakukan pengumpulan data serti ringkasan, menkode, menelusuri tema, membuat memo dan lainnya. Bertujuan menyisihkan data atau informasi yang dimana data dan informasi tersebut tidak relevan dan akan mengalami verifikasi.
2. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan bisa membuat sebuah kesimpulan. Menyajikan data kualitatif dalam bentuk teks naratif, bertujuan bisa menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan juga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya yang disebut premis. Kemudian, dengan menggunakan prinsip-prinsip logika diperoleh pernyataan baru yang disebut kesimpulan/konklusi yang diturunkan dari premis yang ada. Penarikan kesimpulan seperti ini disebut juga argumentasi dan dilakukan dilakukan semenjak peneliti menyusun catatan, pola-pola dan pernyataan atau arahan sebab akibat.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini dan untuk memperoleh sebuah data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Maka dari itu penulis melakukan peninjauan secara langsung pada desa Cintaasih yang beralamat di:

Tabel 0.1 Peninjauan Secara langsung Pada Desa Cintaasih yang Beralamat di :

Nama Perusahaan/Intansi	Desa Cintaasih
Alamat	JL.AMD Manunggal 50 Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kab.Bandung Barat 40764
Waktu Penelitian	Satu bulan (5 November 2022 s.d 5 Desember 2022)

Tabel 0.2 Jadwal Kegiatan dalam Menyusun tugas Akhir

No	Nama Kegiatan	Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Judul TA	■											
2	Mencari buku referensi		■	■	■								
3	Mengumpulkan Data		■	■	■								
4	Bimbingan BAB I dan BAB II					■							
5	Revisi dan Penelitian					■	■	■	■				
6	Bimbingan BAB I, II dan BAB III					■	■	■	■				
7	Revisi							■	■				

